



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS,
KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI,
SERTA KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN
2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak)

Disusun oleh:

RUTH VONBORA

20170102148

PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2020



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ruth Vonbora

NIM : 20170102148

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi Dan Nominasi, Serta Kompensasi Eksekutif Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2017-2019

Jakarta, 25 Maret 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

(Ickhsanto Wahyudi, SE., M.Ak)


(Wawan Andang Saputra, M.Acc., Ak., CA., RNA)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Ruth Vonbora

Nim : 20170102148

Tanda Tangan : 

Tanggal : 25 Maret 2021





HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Ruth Vonbora
NIM : 20170102148
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris,
Komisaris Independen, Komite Remunerasi Dan Nominasi
Serta Kompensasi Eksekutif Terhadap Kinerja Keuangan Pada
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2017 -
2019

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

TIM PENGUJI

Pembimbing : Wawan Andang Saputra.,M.Acc., Ak., CA., RNA 
Penguji 1 : Ickhsanto Wahyudi, SE.,M.Ak 
Penguji 2 : Dr. Agus Munandar, SE.,M.Sc 
Ditetapkan di : Jakarta
Ketua Program Studi : Ickhsanto Wahyudi, SE.,M.Ak 
Tanggal : 25 Maret 2021

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma, MBA, selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Dr. Tantri Yanuar Rahmat Syah, SE, MSM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Ickhsanto Wahyudi, SE.,M.Ak., selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.
4. Bapak Wawan Andang Saputra.,M.Acc., Ak., CA., RNA selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan meluangkan waktu, pikiran arahan serta menginspirasi topik kepada penulis khususnya dalam skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul yang telah mendidik dan membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini
7. Kepada Ibu yang teramat saya kasihi, yang selalu memberi dukungan, semangat, doa, kasih sayang kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk adik-adik saya, Agnes Teodora, Sarah Judika, dan Isalora Simanjuntak yang sudah memberikan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sanak saudara yang memberikan dukungan dan doa kepada peneliti
10. Kepada sahabat seperjuangan saya, Melisa Octaviani dan Deni Setiawan yang memberikan masukan, saran dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Ronaldo Yunico Tampubolon, yang selalu menemani dalam penyusunan skripsi ini
12. Kepada teman seangkatan Akuntansi Paralel 2017 yang luarbiasa memberikan moment berharga dan warna di setiap semesternya
13. Kepada teman kerja di PT Central Sarana Pancing yang memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti

Peneliti menyadari bahwa dengan segala keterbatasan pengetahuan, serta pengalaman penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.

Universitas Esa Unggul

Jakarta, 25 Maret 2021



(Ruth Vonbora)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Esa Unggul, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruth Vonbora
NIM : 20170102148
Program Studi : S-1 Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Esa Unggul Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi Dan Nominasi, Serta Kompensasi Eksekutif Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2017-2019”

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Esa Unggul berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 25 Maret 2021

Yang menyatakan



(Ruth Vonbora)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen, komite remunerasi dan nominasi, serta kompensasi eksekutif terhadap kinerja keuangan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan dengan jumlah sampel 51 perusahaan yang melibatkan 24 perusahaan perbankan. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program aplikasi statistik. Hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris, komisaris independen, komite remunerasi dan nominasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kompensasi eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen, komite remunerasi dan nominasi, dan kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Besarnya pengaruh variabel *predictor* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan koefisien determinasi sebesar 23.1% sedangkan sisanya 76.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar metode penelitian ini.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi, Kompensasi Eksekutif, *Return on Asset* (ROA)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of institutional ownership, board of commissioners, independent commissioners, remuneration and nomination committees, and executive compensation on financial performance. The sample of this research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019. This study uses secondary data, namely the company's annual financial report data with a sample size of 51 companies involving 24 banking companies. The analysis technique in this study is multiple linear regression analysis using a statistical application program. The results of the study statistically indicate that institutional ownership has no significant effect on financial performance, the board of commissioners, independent commissioners, the remuneration and nomination committee has a negative and insignificant effect on financial performance. Executive compensation has a positive and significant effect on financial performance. Meanwhile, simultaneously institutional ownership, board of commissioners, independent commissioner, remuneration and nomination committee, and executive compensation have a significant effect on financial performance. The magnitude of the influence of the predictor variable on financial performance using a coefficient of determination of 23.1%, while the remaining 76.9% is influenced by other variables outside of this research method.

Keywords: Institutional Ownership, Board of Commissioners, Independent Commissioner, Remuneration and Nomination Committee, Executive Compensation, Return on Assets (ROA)

DAFTAR ISI

UNIVERSITAS ESA UNGGUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	2
Perusahaan Perbankan	2
Tata Kelola	3
Kepemilikan Institusional	3
Dewan Komisaris	3
Komisaris Independen	4
Komite Remunerasi dan Nominasi	4
Kompensasi Eksekutif	4
Kinerja Keuangan	5
HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	5
Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan	5
Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan	5
Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	6
Pengaruh Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Kinerja Keuangan	6
Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan	6
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan	7
MODEL PENELITIAN	7
Desain Penelitian	8
HASIL	9

Hasil Analisis Statistik Deskriptif	9
Hasil Uji Asumsi Klasik	9
Hasil Uji Linier Berganda	11
Hasil Uji Hipotesis	12
DISKUSI	14
Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan	14
Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan	14
Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan	15
Pengaruh Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Kinerja Keuangan	15
Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan	15
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan	15
KESIMPULAN DAN SARAN	16
DAFTAR REFERENSI	18
LAMPIRAN	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu	22
Lampiran 2. Operasional Variabel	28
Lampiran 3. Sample Perusahaan	29
Lampiran 4. Data Input	30
Lampiran 5. Hasil Data	37
Lampiran 6. Pengecekan Plagiarisme	44

DAFTAR TABEL

Table 1. Hasil Uji Asumsi Klasik	9
Table 2. Uji Linier Berganda	11
Table 3. Hasil Uji Hipotesis	12
Table 4. Hasil Penelitian Terdahulu	22
Table 5. Tabel Operasional Variabel	28
Table 6. Table Sample Perusahaan	29
Table 7. Tabel Kepemilikan Instiusional Perusahaan Tahun 2017 - 2019	30
Table 8. Tabel Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2017 – 2019	31
Table 9. Tabel Komisaris Independen Perusahaan Tahun 2017 – 2019	32
Table 10. Table Komite Audit Perusahaan Tahun 2017 – 2019	33
Table 11. Table Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Tahun 2017 - 2019	34
Table 12. Table Kompensasi Eksekutif Perusahaan Tahun 2017 – 2019	35
Table 13. Table Return on Asset (ROA) Perusahaan Tahun 2017 – 2019	36
Table 14. Hasil Uji Analisis Data Deskriptif	37
Table 15. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	38
Table 16. Hasil Uji Multikolinieritas	39
Table 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Table 18. Hasil Uji Autokorelasi	40
Table 19. Hasil Uji Linier Berganda	41
Table 20. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	41
Table 21. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	41
Table 22. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian	7
Gambar 2. Grafik Histogram	37
Gambar 3. Grafik P-Plot	38

PENDAHULUAN

Menurut Putri (2019), sebuah perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai atau kekayaan perusahaan bagi para pemegang saham. Tujuan ini akan tercapai dengan cara meningkatkan profitabilitas, menurunkan beban hutang dan menambah nilai modal perusahaan. Ketiga cara tersebut berhubungan satu sama lain. Dengan dilakukannya ketiga cara tersebut akan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Baiknya nilai perusahaan akan menunjukkan baiknya kinerja manajemen di dalamnya.

Menurut Margaretha (2005), harga saham menunjukkan nilai perusahaan yang sudah *go public*. Baik perusahaan yang sudah atau pun belum, mengharapkan nilai perusahaan terus meningkat karna secara tidak langsung meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan pemilik perusahaan. Haruman dalam Wardoyo & Veronica (2013) menyatakan semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham dapat ditingkatkan, sehingga pemegang saham dapat menginvestasikan modalnya kembali pada perusahaan tersebut. Nilai ini dianalisis dengan kinerja keuangan yang berdasarkan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Namun alih-alih menambah modal perusahaan, banyak pihak manajemen melakukan manipulasi data pada laporan keuangan guna menarik minat investor dan menjaga nilai perusahaan pada publik. Kecurangan ini banyak ditemukan pada perusahaan *go public* yang berujung pada bangkrutnya perusahaan itu sendiri.

Contoh perusahaan asing yang telah melakukan manipulasi pada laporan keuangan adalah Perusahaan Enron yang dibangun tahun 1985, sebuah perusahaan energi di Houston, Texas, Amerika Serikat. Perkembangan pesat membuat perusahaan mengalami kenaikan harga saham mencapai 311% dari tahun 1990-1998, 56% di tahun 1999 dan terakhir 87% di tahun 2000. Harga saham perusahaan mencapai \$83.13 per lembar. Enron mendaftarkan kebangkrutan perusahaan ke pengadilan 2 Desember 2001 lalu memecat 5000 karyawan. Diketahui bahwa terdapat hutang lebih dari satu milyar dolar yang tidak di laporkan perusahaan tersebut. Perusahaan Enron bukan saja menjadi petaka bagi investor, namun juga karyawan dimana mereka kehilangan uang pensiunnya karena sebagian uang ditanam dalam saham perusahaan tersebut

Contoh perusahaan dalam negeri yang juga terbukti melakukan manipulasi pada laporan keuangannya adalah PT. Hanson International yang berdiri tahun 1971, dimana awalnya adalah perusahaan manufaktur tekstil dan kemudian berubah menjadi perusahaan properti. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tahun 2016 laporan keuangan tahunan perusahaan ini terbukti dimanipulasi. Pihak OJK menemukan pendapatan perusahaan naik tajam dari tahun sebelumnya akibat penjualan kasiba (kavling siap bangun) dimanipulasi sebesar Rp 732 miliar. Pada tahun 2019, perusahaan menghimpun dana masyarakat yang diakui sebagai pinjaman dengan tingkat bunga yang tinggi. OJK menginstruksikan untuk dihentikannya penghimpunan dana karena tidak sesuai dengan peraturan dimana penghimpunan dana hanya dilakukan oleh perusahaan perbankan. Efek dari kasus tersebut membuat harga saham PT.Hanson terjun bebas sampai Rp 50 per

lembar. Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga 12 Agustus 2020 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT.Hanson International dinyatakan pailit.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada perbankan karena bank adalah sebuah organisasi bisnis yang erat kaitannya langsung dengan masyarakat. Dengan kata lain, bank merupakan bisnis yang berbasis kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu, apabila kegiatan operasional perbankan tidak dilakukan secara profesional, transparansi dan kehati-hatian, maka akan menimbulkan risiko bagi bank tersebut.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pengaruh dewan komisaris, komisaris independen, kepemilikan institusional, komite remunerasi dan nominasi serta kompensasi eksekutif pada kinerja keuangan perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

Penelitian terdahulu mengenai dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan komisaris independen sudah banyak dilakukan. Namun yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan komite remunerasi dan nominasi serta kompensasi eksekutif di dalamnya dan diteliti secara bersamaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut Nugraha & Hwihanus (2019), dasar untuk mengetahui *corporate governance* (cg) yang baik dapat diketahui melalui teori keagenan (*agency theory*). Perbedaan tujuan antara pemegang saham dan manajer menimbulkan konflik yang disebut *agency conflict* (Candradewi & Sedana, 2016). Menurut Prawira & Rasmini (2020), implikasi tata kelola perusahaan berdasarkan teori keagenan diperjelas dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, dimana pihak manajemen sebagai agen untuk meningkatkan keuntungan pemilik dan sebagai gantinya, pihak manajemen akan mendapat kompensasi sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

Perusahaan Perbankan

Dalam PSAK 31 tahun 1992 menjelaskan bahwa perusahaan perbankan adalah sebuah institusi keuangan yang bertindak sebagai pihak ketiga (*financial intermediary*) antara pihak pemberi dan penerima dana, sekaligus sebagai institusi yang mempermudah kegiatan pembayaran. Dalam Pasal 1 Ayat 2 UU 10/1998 tentang Perbankan, bank memiliki pengertian sebagai badan usaha yang menyimpan dana masyarakat sebagai tabungan ataupun simpanan lalu disalurkan kembali melalui pemberian kredit atau hal lainnya guna kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ayat ketiga mendefinisikan bank sebagai organisasi ekonomi yang melakukan kegiatan konvensional dan syariah dan menyediakan layanan keuangan keluar masuk aktivitas pembayaran. Dari definisi diatas, didapatkan bahwa bank ialah perusahaan jasa keuangan, dan berkaitan erat dengan keuangan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Sebagai perusahaan yang mengandalkan kepercayaan masyarakat, laporan keuangan merupakan alat untuk menentukan kondisi bank, apakah bank dalam kondisi sehat atau

tidak. Bila terjadi penurunan kepercayaan pada kalangan investor, maka akan terjadi *rush money* dimana terjadi penarikan dana oleh nasabah secara bersama-sama. Oleh sebab itu, perlu suatu sistem yang tepat guna meminimalisir manipulasi laporan keuangan agar kinerja keuangan dapat terus meningkat sehingga kepercayaan pada investor dan nasabah tetap terjaga

Tata Kelola

World's Bank mengartikan sebagai aturan standard yang mengontrol perilaku baik direktur, pemilik perusahaan, dan manajer mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan terperinci kepada investor. Tata Kelola adalah sebuah konsep dimana kinerja perusahaan ditingkatkan melalui pemantauan kinerja manajemen dan untuk memastikan tanggung jawab bagi para pemangku kepentingan berdasarkan pada peraturan (Nurdina & Widiarto, 2018)

Menurut Dewi & Tenaya (2017), Tata Kelola adalah pengelolaan perbankan berdasarkan beberapa prinsip seperti keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi

Menurut FCGI (*Forum Corporate Governance in Indonesia*), manfaat implementasi GCG yaitu, meningkatnya kinerja dan *value* perusahaan, mengembalikan kepercayaan dan kepuasan pemegang saham atas meningkatnya *shareholders value* dan dividen.

Penerapan GCG menjadi kebutuhan utama bagi perbankan karena perbankan memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. Namun, hal ini akan terealisasi jika terdapat hubungan antar elemen terkait dengan perusahaan baik internal dan juga eksternal.

Kepemilikan Institusional

Menurut Dewi & Tenaya (2017), kepemilikan institusional ialah rasio kepemilikan oleh lembaga atau institusi dalam jumlah saham yang beredar. Ini merupakan bagian *corporate governance* lainnya yang dianggap bisa mengurangi *agency cost* karena adanya kemampuan menerima dan menolak keputusan yang diambil manajer (Aprianingsih & Yushita, 2016). Besar kecilnya kepemilikan institusional dihitung dengan skala rasio.

Dewan Komisaris

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.03/2016, menjelaskan bahwa dewan komisaris merupakan manajemen atau penanggung jawab atas pelaksanaan pengawasan secara umum dan secara khusus sesuai UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Menurut Aprianingsih & Yushita (2016), dewan komisaris adalah dewan pengawas kegiatan operasional, pengambil keputusan dan masukan kepada direksi. Diharapkan dengan adanya dewan ini, perusahaan akan melakukan pengawasan yang lebih efektif. Dewan komisaris dihitung dengan banyak anggota di dalamnya.

Komisaris Independen

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016, menjelaskan bahwa komisaris independen juga bagian anggota dekom dimana tidak memiliki hubungan antara pihak investor maupun anggota manajemen kunci lainnya.

Anggota dekom yang bersifat independen disebut sebagai dewan komisaris independen dimana dapat melakukan pengendalian secara objektif serta memberi saran kepada direksi (Aprianingsih & Yushita, 2016). Komisaris independen diyakini mampu memaksimalkan peran dekom guna terciptanya tata kelola yang baik (Nurhidayah, 2020). Komisaris independen yang ada dalam perusahaan diukur dengan skala rasio.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016, tentang implementasi Tata Kelola Bagi Bank Umum, dekom harus membentuk komite remunerasi dan nominasi, komite audit serta komite pemantau resiko. Penjelasannya secara rinci, membuat perbankan harus membentuk komite tersebut. Namun pada perusahaan non-perbankan, komite remunerasi dan nominasi bersifat *voluntarily* daripada *regulatory*.

Di Indonesia, peranan serta fungsi komite ini yaitu untuk membantu dekom menetapkan kualifikasi dan mempersiapkan anggota dekom dan direksi yang baru serta remunerasinya. Komite nominasi bertugas untuk mengidentifikasi, melakukan evaluasi dan rekomendasi direktur baru, sedangkan komite remunerasi bertugas untuk menentukan besaran nominaasi kompensasi, bonus dan lainnya bagi direksi dan dean komisaris. Anggota dari komite ini merupakan direktur independen sehingga pekerjaannya dapat dilakukan secara efektif dan objektif

Komite remunerasi dan nominasi dihitung dengan jumlah anggota di dalamnya.

Kompensasi Eksekutif

KBBI mendefinisikan kompensasi sebagai ganti rugi; imbalan dalam jenis uang maupun bukan uang (natura) kepada karyawan dalam perusahaan atau organisasi. Menurut Apsari & Supadmi (2018), kompensasi adalah balas jasa atau imbalan atas kinerja yang diberikan kepada perusahaan. Maka dari itu, kompensasi eksekutif dapat diartikan sebagai pemberian imbalan yang berupa uang maupun benda atas kinerja yang diberikan kepada dewan eksekutif.

Kompensasi merupakan salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja karyawan. Ada beberapa sistem pemberian kompensasi yang dapat digunakan, salah satunya adalah *reward system* (Sari & Harto, 2014). Artinya adalah semakin baik kinerja yang dihasilkan semakin besar nilai kompensasi yang akan diterima. Pemberian nominal kompensasi yang tepat akan mengurangi manajer untuk memperkaya diri sendiri (*moral hazard*) (Suherman, 2019)

Menurut Widamunti dalam Jiwandono & Rahmawati (2015) paket kompensasi eksekutif hampir sama dengan kompensasi lainnya, namun yang membedakan adalah adanya

kompensasi khusus dalam bentuk opsi saham yang tidak diterima oleh karyawan pada umumnya

Dalam penelitian ini, kompensasi eksekutif diukur dengan jumlah seluruh gaji, bonus tambahan, insentif jangka panjang, dan lainnya yang diungkapkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Dewi, Zusmawati dan Lova dalam Monica & Dewi (2019), laporan keuangan yang menunjukkan keadaan perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan tindakan dan penilaian kelancaran perusahaan disebut kinerja keuangan

Kinerja keuangan ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan mengelola asset perusahaan yang dimiliki untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak (Nurhidayah, 2020). Menurut Aprianingsih & Yushita (2016), tingginya ROA yang dihasilkan, mencerminkan kinerja yang semakin baik khususnya dalam penggunaan asset perusahaan.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Nur'aeni menyatakan kepemilikan institusional akan mendorong pengawasan pada kinerja manajemen yang lebih baik karena adanya sumber pendukung keberadaan manajemen atau sebaliknya (Puniayasa & Triaryati, 2016). Untuk menjamin kemakmuran pemegang saham maka dilakukan mekanisme monitoring (Ardianingsih & Ardiyani, 2010)

Hasil penelitian yang dilakukan Ardianingsih & Ardiyani (2010), Situmorang & Simanjuntak (2019) menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Affes (2013) pada ROA, Nikbakht (2010) dan Nur'aeni (2010) yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) (Puniayasa & Triaryati, 2016).

Maka dari itu, hipotesis yang diperoleh adalah:

Ha1+: Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Arifani (2012), dewan komisaris merupakan pihak utama dari sistem pengelolaan internal perusahaan yang berperan terhadap aktivitas pengawasan. Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja manajemen agar bekerja semaksimal mungkin hingga terciptanya kinerja yang baik dari perusahaan.

Penelitian Kusumandari (2016) menyatakan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh dekom. Maka dari itu, hipotesis yang diperoleh adalah:

Ha2+: Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Candradewi & Sedana (2016), komisaris independen berfungsi untuk meningkatkan pengawasan perusahaan karena berwenang untuk mengawasi kinerja direksi dan mencegah perilaku oportunistik. Demi terciptanya gcg yang baik, kemampuan seperti kredibilitas, profesional, dan integritas yang baik mutlak dimiliki anggota komite independen (Putra, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015), Candradewi & Sedana (2016), Sarafina & Saifi (2011), Martsila & Meiranto (2013) menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi komisaris independen.

Maka dari itu, hipotesis yang diperoleh adalah:

Ha3+: Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Kinerja Keuangan

Komite yang bertanggung jawab terkait remunerasi dan nominasi anggota dewan direksi dan anggota dekom adalah komite remunerasi dan nominasi. Komite ini penting karena memiliki 2 fungsi utama yaitu, remunerasi dan nominasi. Fungsi remunerasinya adalah berwenang memberikan keputusan terkait kompensasi pada prestasi kinerja dewan direksi. Fungsi nominasinya adalah mengawasi proses pemilihan pencalonan dewan komisaris dan direksi serta berwenang memberikan usulan terkait kebijakan yang akan dibuat oleh dewan direksi. Kedua fungsi tersebut apabila diterapkan dengan baik akan mencegah penurunan kinerja dan pengambilan keputusan yang salah oleh dewan direksi di masa depan.

Maka dari itu, hipotesis yang diperoleh adalah:

Ha4+: Komite Remunerasi dan Nominasi memberi pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan

Kompensasi eksekutif adalah kompensasi untuk eksekutif tingkat tertinggi diperusahaan (Aulia & NR, 2020). Pemberian kompensasi dilakukan berdasarkan kinerja anggotan eksekutif pada periode tertentu. Pemberian kompensasi ini dapat diberikan dalam bentuk gaji, bonus ataupun tunjangan lainnya. Peningkatan nilai kompensasi dapat memotivasi tiap anggota eksekutif untuk bekerja lebih baik dan akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri.

Maka dari itu, hipotesis yang diperoleh adalah:

Ha5+: Kompensasi Eksekutif berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan

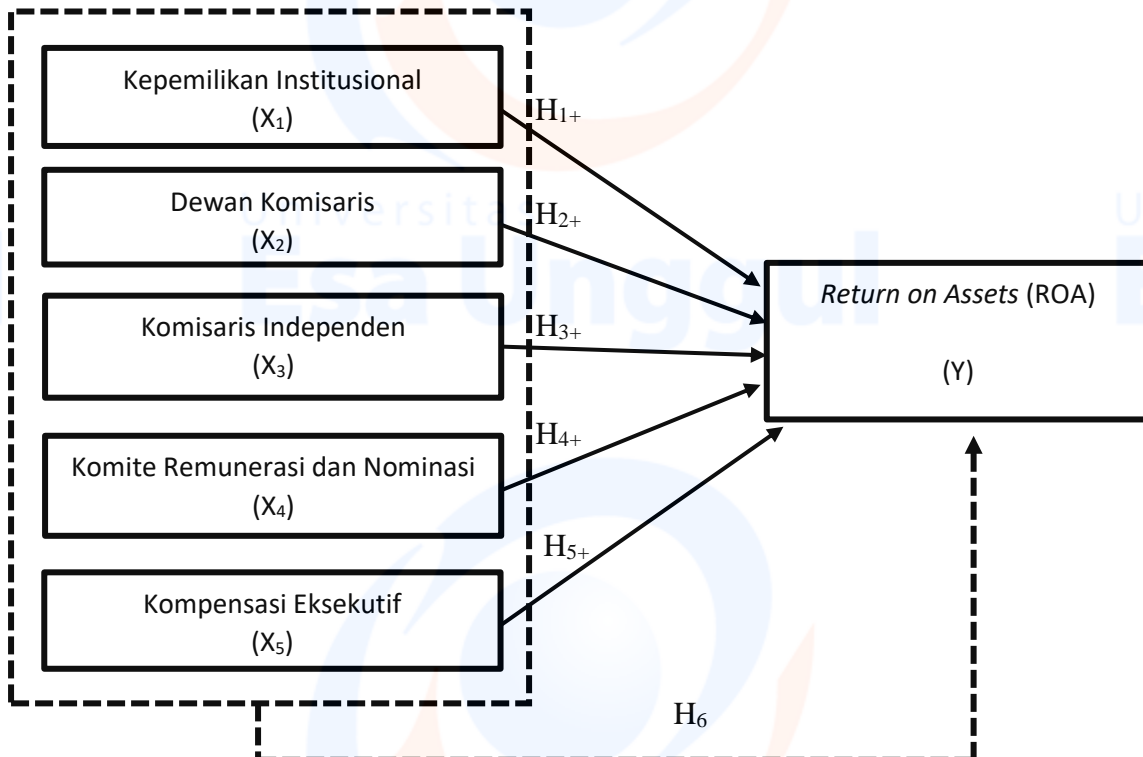
Menurut Aulia & NR (2020), ROA menunjukkan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan meningkatkan aset perusahaan. Maka dari itu, ROA adalah alat ukur terbaik untuk menghitung tingkat pengembalian bagi pemegang saham dan memberikan gambaran bagaimana manajemen menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan (Hisamuddin & Tirta K, 2015).

Maka dari itu, hipotesis yang diperoleh adalah:

Ha6+: Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif berpengaruh secara stimultan terhadap Kinerja Keuangan

MODEL PENELITIAN

Model penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti, dan bertujuan untuk memudahkan dalam memperoleh pemahaman tentang arah penelitian. Sehingga dari hubungan antar variabel berdasarkan tinjauan diatas, maka model penelitiannya adalah:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan data kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menunjukkan hubungan dua variabel atau lebih (Umar, 2005). Penelitian ini menyatakan bagaimana keterkaitan dari variabel yang akan diteliti. Data kuantitatif adalah jenis data yang bersifat numerik atau angka (Mudrajad, 2003). Adapun lima variabel yang bersifat independen yakni kepemilikan institusional, dewan komisaris, komisaris independen, komite remunerasi dan nominasi, kompensasi eksekutif, serta variabel dependennya ialah kinerja keuangan berdasarkan pengukuran dengan ROA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan jumlah 43 perusahaan dengan 129 laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria, perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, perusahaan perbankan tidak melakukan *merger* dan akuisisi selama tahun 2017-2019, perusahaan perbankan mempunyai data lengkap mengenai variabel yang diteliti dan laporan keuangan yang dimiliki telah diaudit oleh akuntan publik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun BEI. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laman resmi idx dan perusahaan dimana berupa *annual report*.

Teknik analisis data yang akan dilakukan adalah analisis data deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji *t*, dan juga dilakukan uji F dimana pengolahan akan dilakukan dengan aplikasi statistik, *SPSS*.

HASIL

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari uji statistik deskriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan dari 51 data sample perusahaan perbankan, Kepemilikan Institusional terendah yang dimiliki salah satu perusahaan perbankan adalah 20.45% dan nilai tertinggi adalah 100%. Rata – rata nilai kepemilikan institusional sebesar 75.29% dengan standard deviasi 20.94%. Ukuran Dewan Komisaris menunjukkan jumlah terkecil yaitu 2 anggota dan tertinggi sebanyak 9 anggota. Jumlah Dewan Komisaris terkecil ini terdapat pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tahun 2018 serta Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2018 dan 2019. Hal ini tidak sesuai dengan regulasi yang berlaku, dimana jumlah minimal anggota Dewan Komisaris adalah 3 orang. Rata – rata jumlah dewan komisaris adalah 5 anggota dengan standard deviasi 2 anggota. Jumlah Komisaris Independen terendah sebesar 33.33% dan tertinggi sebanyak 100%. Rata – rata jumlah komisaris independen adalah 57.40% dengan standard deviasi 11.02%. Ukuran Komite Remunerasi dan Nominasi menunjukkan jumlah terendah yaitu 2 anggota, tertinggi adalah 8 anggota dan rata – rata sebesar 4 orang dengan standard deviasi 1 orang. Nilai terendah pada Kompensasi Eksekutif sebesar Rp 7.355.000 yaitu Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa pada masa penelitian, para eksekutifnya mendapat kompensasi terendah. Sedangkan nilai tertinggi sebesar Rp 641.788.000 yaitu Bank Central Asia Tbk pada tahun 2019, nilai rata - rata sebesar Rp 182.363.917, 313 dengan standard deviasi Rp 165.890.479,263. Nilai profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA menunjukkan nilai terendah adalah 0.02% yaitu Bank Sinarmas Tbk tahun 2019 dan nilai tertinggi adalah 3.13% yaitu Bank Central Asia Tbk tahun 2018. Rata – rata nilai profitabilitas pada asset yang ditunjukkan sebesar 1.16% dengan standard deviasi 0.81%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Table 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik				
No	Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c, d}	Data terdistribusi normal
	Uji Multikolinieritas	VIF/Tolerance	Kepemilikan Institusional =1,122/0,891 Dewan Komisaris =2,094/0,477 Komisaris Independen =1,171/0,854 Komite	Tidak terjadi multikolinieritas

			Remunerasi dan Nominasi =1,493/0,670 Kompensasi Eksekutif =1,544/0,648	
	Uji Heterokedastisitas	Uji Glejser	Kepemilikan Institusional =0,077 Dewan Komisaris =0,414 Komisaris Independen =0,211 Komite Remunerasi dan Nominasi =0,873 Kompensasi Eksekutif =0,858	Tidak terjadi heterokedastisitas
	Uji Autokorelasi	Durbin Watson	1.7701 < 1.987 < 2.229	Tidak terjadi autokorelasi

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual terdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dengan grafik histogram dan grafik normal P-P Plot menunjukkan bahwa data telah menyebar di sekitar garis normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normal. Kemudian dengan uji *kolmogorov-smirnov*, menunjukkan nilai sebesar 0,089 dengan nilai signifikan 0.200 menyatakan bahwa nilai signifikan diatas 0.05 berarti data memenuhi distribusi normal dan pengolahan data lebih lanjut bisa dilaksanakan.

Uji Multikolinieritas

Untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen maka dilakukan uji multikolinieritas. Hasil perhitungan menunjukkan Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi, Kompensasi Eksekutif dengan ROA sebagai nilai independen menghasilkan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dalam uji ini.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *uji glejser* menunjukkan bahwa setiap variabel independen yang telah diregresikan dengan variabel ABRESID (Absolute Residual) memiliki nilai sig diatas tingkat kesalahan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tahapan pengelolaan data dapat dilaksanakan karena masing – masing variabel independen telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah adanya korelasi dalam model regresi, maka dilakukan uji autokorelasi. Berdasarkan ringkasan interpretasi dengan uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin – Watson*, di dapatkan nilai sebesar 1.987, dengan membandingkan dengan tabel *Durbin – Watson*, dimana dU dengan $n = 51$ dan $k = 5$, maka didapat nilai dU sebesar 1.987. Pengambilan keputusan dengan melihat tabel pedoman pengujian *Durbin-Watson*, yang kemudian didapatkan ketentuan $1.7701 < 1.987 < 2.229$. Sehingga disimpulkan bahwa model ini dapat digunakan karena tidak mengandung autokorelasi.

Hasil Uji Linier Berganda

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi stastik, maka uji linier berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 2. Uji Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.742	0.897		1.943	0.058
	X1	0.001	0.005	0.015	0.118	0.907
	X2	-0.017	0.074	-0.043	-0.237	0.813
	X3	-0.007	0.01	-0.098	-0.731	0.469
	X4	-0.151	0.086	-0.268	-1.766	0.084
	X5	2.76E-09	0	0.563	3.654	0.001

Sumber: Data Diolah

$$\text{Profitabilitas ROA} = 1.742 + 0.001X1 - 0.107X2 - 0.007X3 - 0.151X4 + 2.761E-9X5 + e$$

Dengan hasil persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 1.742, menyatakan bahwa jika Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris

Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif nilainya 0, setiap penambahan satu – satuan Kepemilikan Institusional akan menambah profitabilitas (ROA) sebesar 0.001, setiap penambahan satu – satuan Dewan Komisaris akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.107, setiap penambahan satu – satuan Komisaris Independen akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.007, setiap penambahan satu – satuan Komite Remunerasi dan Nominasi akan menurunkan profitabilitas sebesar 0.151, dan setiap penambahan satu - satuan Kompensasi Eksekutif akan menambahkan profitabilitas sebesar 2.761E-9.

Hasil Uji Hipotesis

Table 3. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis				
No	Uji	Indikator	Hasil	Keterangan
1	Uji t (parsial)	t hitung / Signifikansi	Kepemilikan Institusional = 0,118/0,907 Dewan Komisaris = - 0,237/0.813 Komisaris Independen = - 0,731/0.469 Komite Remunerasi dan Nominasi = -0,176/0.084 Kompensasi Eksekutif = 3,654/0,001	H ₁ = ditolak H ₂ = ditolak H ₃ = ditolak H ₄ = ditolak H ₅ = diterima
2	Uji F (simultan)	F hitung / Signifikansi	4,003/0,004	H ₆ = diterima
3	Uji Determinasi R ²	Adjusted R Square	23,1%	23,1% variabel dependen dipengaruhi variabel independen, 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian

Sumber: Data Diolah

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Pengujian Hipotesis 1: Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Pada tahapan pengujian hipotesis dilakukan dengan proses pengolahan data dengan tingkat kesalahan 5% atau setara dengan 0.05 yaitu dengan menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap ROA yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.907, dimana nilai tersebut lebih > 0.05 , maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel Kepemilikan Institusional mempunyai nilai t hitung yakni 0.118 serta bernilai positif, dan t tabel yakni 2.014. Jadi t hitung $< t$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio Kepemilikan Institusional bernilai positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengujian Hipotesis 2: Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel Dewan Komisaris, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.813, dimana nilai tersebut lebih > 0.05 , sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel Dewan Komisaris memiliki nilai t hitung sebesar $0.237 < t$ tabel sebesar 2.014 dan bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa jumlah anggota dekom berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengujian Hipotesis 3: Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel Komisaris Independen, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.469, dimana nilai tersebut lebih > 0.05 , sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel Komisaris Independen mempunyai nilai t hitung sebesar $0.731 < t$ tabel sebesar 2.014 dan bernilai negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keberadaan Komisaris Independen dalam dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengujian Hipotesis 4: Pengaruh Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel Komite Remunerasi dan Nominasi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.084, dimana nilai tersebut lebih > 0.05 , maka keputusannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai nilai t hitung sebesar $1.766 < t$ tabel sebesar 2.014 dan bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengujian Hipotesis 5: Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan

Pada variabel Kompensasi Eksekutif, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 dimana nilai tersebut lebih < 0.05 , maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel Kompensasi Eksekutif mempunyai nilai t hitung $3.654 > t$ tabel sebesar 2.014 dan bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah nilai Kompensasi Eksekutif yang dikeluarkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian Hipotesis 6: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan

Pada tahap pengujian ketetapan model statistik dengan menggunakan uji F diperoleh nilai sig sebesar 0.004. Tahapan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian adalah 0.231. Artinya besarnya pengaruh variabel *predictor* terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan menggunakan koefisien determinasi sebesar 23.1% sedangkan sisanya 76.9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar metode penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional bukanlah variabel yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan kinerja keuangan dalam perusahaan perbankan. Bank dengan rasio Kepemilikan Institusional tinggi belum tentu bisa mengoptimalkan pengawasan terhadap kinerja manajemen (Puniayasa & Triaryati, 2016). Rasio kepemilikan saham oleh pihak eksternal perusahaan belum mampu mendorong manajemen untuk memfokuskan perhatiannya pada ROA yang akan dihasilkan perusahaan. Hal ini juga karna tidak adanya pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh pihak institusional.

Hasil ini serupa dengan penelitian Ardianingsih & Ardiyani (2010), Situmorang & Simanjuntak (2019) namun berbeda dengan Nugrahanti & Novia (2012).

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dewan Komisaris selaku puncak dari manajemen belum memberikan hasil yang optimal kepada perusahaan dalam tindakan pengawasan dalam kegiatannya. Besar kecilnya ukuran Dewan Komisaris pada perusahaan, belum tentu menjamin

terlaksananya tata kelola guna peningkatan ROA perusahaan. Maka dari itu, diharapkan adanya pelatihan tambahan guna peningkatan fungsi Dewan Komisaris. Dengan begitu, anggota Dewan Komisaris dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Putra (2015) namun tidak sejalan dengan Kusumandari (2016).

Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan

Komisaris independen adalah bagian anggota dekom yang tidak memiliki keterikatan apapun. Proporsi Komisaris Independen pada Dewan Komisaris keseluruhan juga belum memuahkan hasil yang baik. Peranan Komisaris Independen belum menjamin terciptanya nilai GCG guna pengingkatkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Situmorang & Simanjuntak (2019), Candradewi & Sedana (2016), namun tidak sejalan dengan Putra (2015).

Pengaruh Komite Remunerasi dan Nominasi terhadap Kinerja Keuangan

Jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dapat disimpulkan bahwa, efektivitas komite ini tidak dipengaruhi oleh banyaknya anggota tersebut. Keberadaan komite untuk mencegah keputusan yang salah oleh dewan direksi di masa depan belum cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan itu sendiri.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Setyawati & Hidayati (2019).

Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi nilai kompensasi yang diberikan semakin lebih baik pula kinerja dari para eksekutif. Dengan begitu, kinerja perusahaan pun akan semakin meningkat. Namun kinerja dari para eksekutif ini harus diperhatikan agar terhindar sikap oportunistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Chou & Buchdadi (2018), namun tidak sejalan dengan hasil Aulia & NR (2020).

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Kompensasi Eksekutif berpengaruh secara stimultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi rasio Kepemilikan Institusional maka semakin tinggi juga ROA yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini artinya, kepemilikan institusional sebagai pihak eksternal perusahaan berhasil untuk melakukan

pengawasan lebih kepada kinerja manajemen sehingga ROA yang dihasilkan pun meningkat.

Semakin banyak anggota Dewan Komisaris maka akan meningkatkan ROA perusahaan. Ini artinya, dekom sebagai pihak internal dan pihak yang bertanggung jawab dalam operasional perusahaan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Namun jumlah anggota dewan komisaris harus disesuaikan dengan regulasi GCG yang berlaku dan juga kebutuhan perusahaan tersebut agar fungsi keberadaan dekom lebih terasa.

Keberadaan Komisaris Independen dalam dekom akan meningkatkan ROA perusahaan. Batas yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.03/2016 sedikitnya adalah lima puluh persen dari jumlah anggota dekom. Maka dari itu, komisaris dengan anggota independen yang lebih besar akan memberikan pengawasan dan pengendalian yang lebih optimal terhadap pihak manajemen dalam meningkatkan ROA.

Banyaknya anggota Komite Remunerasi dan Nominasi akan berpengaruh pada ROA perusahaan. Batas yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.03/2016 adalah 3 orang dengan ketentuan satu orang dari komisaris independen; satu orang dari komisaris; dan satu orang dari perwakilan pegawai. Fungsi komite ini adalah memberikan saran dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Maka dari itu, semakin besar jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi semakin tinggi ROA perusahaan.

Besarnya nilai Kompensasi Eksekutif juga berpengaruh pada ROA perusahaan. Nilai kompensasi sebagai alat motivasi, dapat membuat pihak eksekutif untuk bekerja semaksimal dan sebaik mungkin. Namun perlu diperhatikan, bahwa pengawasan pada pihak eksekutif harus ditingkatkan sejalan dengan peningkatan nilai kompensasinya. Ini untuk mencegah perilaku sewenang-wenang dan untuk memperkaya diri pihak eksekutif tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kepemilikan Institusional bernilai positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite remunerasi dan nominasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kompensasi eksekutif yang dikeluarkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Beberapa keterbatasan dan kelemahan dari penelitian ini adalah faktor – faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima variabel yaitu Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Remunerasi Dan Nominasi, Serta Kompensasi Eksekutif. Sedangkan masih banyak faktor lain yang memengaruhi dari kinerja keuangan perusahaan

perbankan, objek penelitian menggunakan perusahaan perbankan dengan jumlah perusahaan yang di observasi hanya sebanyak 24 sampel dimana belum menggambarkan keseluruhan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencoba dengan menambah variabel independen yang mungkin bisa mempengaruhi kinerja keuangan seperti ukuran perusahaan, kecukupan modal, likuiditas dan rasio kredit maupun lainnya serta dilengkapi dengan aturan GCG/Tata Kelola yang terbaru untuk dapat meminimalkan gap yang terjadi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak terkait seperti pihak investor guna melakukan penelurusan bagaimana instrumen GCG dalam perusahaan perbankan tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, pihak perusahaan perbankan dan pihak manajemen di dalamnya guna mengevaluasi kinerja setiap pihak – pihak yang menjadi bagian dari instrumen GCG untuk lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16. <https://eprints.uny.ac.id/31985/>
- Apsari, A. A. A. N. C., & Supadmi, N. L. (2018). Pengaruh Kompensasi Eksekutif , Koneksi Politik , dan Capital Intensity pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1481–1505.
- Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19, 97–109.
- Arifani, R. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah*, 1–17. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Aulia, T., & NR, E. (2020). Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(2), 2711–2725.
- Candradewi, I., & Sedana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return on Asset*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 3163–3190.
- Chou, T. K., & Buchdadi, A. D. (2018). Executive’s compensation, good corporate governance, ownership structure, and firm performance: A study of listed banks in Indonesia. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(3), 79–91. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v12is03/art-07>
- Dewi, P. P. E. R., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Penerapan GCG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 310–329.
- Hisamuddin, N., & Tirta K, M. Y. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 109–138. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1254>
- Jiwandono, L. Y., & Rahmawati, R. (2015). Total Kompensasi Eksekutif dan Manajemen Laba Riil (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 23. <https://doi.org/10.20961/jab.v15i1.173>
- Kusumandari, I. (2016). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Lain dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1–17. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Margaretha, F. (2005). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Grasindo.

- Martsila, I. S., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4).
- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1–15. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3dw57>
- Mudrajad, K. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga.
- Nugraha, M. Y. P., & Hwihanus. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Busa Efek Indonesia Periode Tahun 201. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(2), 1–22.
- Nugrahanti, Y. W., & Novia, S. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 151–170. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.556>
- Nurdina, N., & Widiarto, H. (2018). Pengaruh Economic Value Added Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pertambangan Di Bei Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 829. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.187>
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bei. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 132-142, 01, 132–142)*.
- Prawira, I. G. N. G. B. S., & Rasmini, N. K. (2020). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2366. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p15>
- Puniyasa, I. . M., & Triaryati, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks CGPI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 5304–5332.
- Putra, B. P. D. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 8(2), 70–85.
- Putri, A. D. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 1–15.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2011). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 50, Issue 3).
- Sari, S. P., & Harto, P. (2014). Kompensasi Eksekutif Dan Kinerja Operasional Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1034–1040.
- Setyawati, V. Y., & Hudayati, A. (2019). Pengaruh komite remunerasi dan peraturan

Otoritas Jasa Keuangan terhadap kinerja perusahaan. *Pengaruh Komite Remunerasi Dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan, 1*, 22–33. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art3>

Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Program Studi Akuntansi, 5*(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>

Suherman, S. (2019). Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap Hutang : Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas100. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 7*(1), 94–99. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i1.3107>

Umar, H. (2005). *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis*. Grafindo Persadda.

Wardoyo, & Veronica, T. M. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen, 4*(2), 132–149. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

Universitas
Esa Unggul

LAMPIRAN

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Lampiran 1.
Penelitian Terdahulu

Table 4. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel Peneliti	Variabel Sama	Variabel Beda	Hasil Penelitian
1	<i>Executive's compensation, good corporate governance, ownership structure, and firm performance: a study of listed banks in Indonesia.</i> Peneliti : Te-Kuang Chou, Agung Dharmawan Buchdadi (2018) Universitas Negeri Jakarta	X ₁ = Kompensasi Eksekutif X ₂ = Konsentrasi Kepemilikan X ₃ = Komite Remunerasi dan Nominasi Y = Kinerja Perusahaan (ROA Tobin's Q)	X ₁ = Kompensasi Eksekutif X ₃ = Komite Remunerasi dan Nominasi Y = Kinerja Perusahaan (ROA)	X ₂ = Konsentrasi Kepemilikan	Kompensasi Eksekutif memiliki dampak positif terhadap ROA, dan Komite Remunerasi dan Nominasi tidak memberikan dampak kuat pada kinerja perusahaan.
2	Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Peneliti : Arum Ardianingsih, Komala Ardiyani (2010) Universitas Pekalongan	X ₁ = Kepemilikan Institusional X ₂ = Kepemilikan Manajerial Y = Kinerja Perusahaan (ROA)	X ₁ = Kepemilikan Institusional X ₂ = Kepemilikan Manajerial Y = Kinerja Perusahaan (ROA)	-	Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan

3	<p>Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Peneliti : Christina Verawaty Situmorang, Arthur Simanjuntak (2019) Universitas Methodist Indonesia</p>	<p>X₁ = Kepemilikan Institusional X₂ = Komposisi Dewan Direksi X₃ = Komposisi Komisaris Independen Y = Kinerja Perusahaan (ROE)</p>	<p>X₁ = Kepemilikan Institusional X₂ = Komposisi Dewan Direksi X₃ = Komposisi Komisaris Independen</p>	<p>Y = Kinerja Perusahaan (ROA)</p>	<p>Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa persentase kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi, dan komposisi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan dengan arah koefisien negatif terhadap ROE, sedangkan secara simultan persentase kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi dan komposisi komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan arah koefisien positif.</p>
4	<p>Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perbankan. Peneliti : Yeterina Widi Nugrahanti, Shella Novia (2012) Universitas Kristen Satya Wacana</p>	<p>X₁ = Kepemilikan Asing X₂ = Kepemilikan Pemerintah X₃ = Kepemilikan Institusional X₄ = Kepemilikan Manajerial Y = Kinerja Perusahaan (ROA)</p>	<p>X₃ = Kepemilikan Institusional X₄ = Kepemilikan Manajerial Y = Kinerja Perusahaan (ROA)</p>	<p>X₁ = Kepemilikan Asing X₂ = Kepemilikan Pemerintah</p>	<p>Kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan asing, pemerintah, manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan</p>
5	<p>Pengaruh Dewan Komisaris,</p>	<p>X₁ = Dewan Komisaris</p>	<p>X₁ = Dewan Komisaris</p>	<p>X₄ = Kepemilikan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, ukuran</p>

	Dewan Direksi, Komite Audit, Kepemilikan Perusahaan Lain dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Peneliti : Imas Kusumandari (2016) Universitas Islam Indonesia	X ₂ = Dewan Direksi X ₃ = Komite Audit X ₄ = Kepemilikan Perusahaan Lain X ₅ = Kepemilikan Manajerial Y = Profitabilitas (ROA)	X ₂ = Dewan Direksi X ₃ = Komite Audit X ₅ = Kepemilikan Manajerial	Perusahaan Lain Y = Kinerja Keuangan (ROA)	dewan direksi, kepemilikan perusahaan lain berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ukuran komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6	Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Peneliti : Brayen Prastika Dwi Putra (2015) Universitas Airlangga	X ₁ = Dewan Komisaris X ₂ = Proporsi Komisaris Independen Y = Kinerja Keuangan (Tobin's Q, ROA)	X ₁ = Dewan Komisaris X ₂ = Proporsi Komisaris Independen Y = Profitabilitas (ROA)	Y = Profitabilitas (Tobin's Q)	Dewan komisaris berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan proporsi komisaris independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap Tobin's Q, sedangkan proporsi komisaris independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap Tobin's Q
7	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset. Peneliti : Intan Candradewi, Ida	X ₁ = Kepemilikan Manajerial X ₂ = Kepemilikan Institusional X ₃ = Dewan	X ₁ = Kepemilikan Manajerial X ₂ = Kepemilikan Institusional X ₃ = Dewan	Y = Return on Asset (ROA)	Kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA

	Bagus Panji Sedana (2016) Universitas Udayana	Komisaris Independen Y = <i>Return on Asset</i> (ROA)	Komisaris Independen Y = Kinerja Perusahaan (ROA)		
8	Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Peneliti : Dian Puspasari (2015) Universitas Pancasila	X ₁ = Kompensasi Eksekutif X ₂ = <i>Non Performing Loan</i> (NPL) X ₃ = <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) X ₄ = <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) X ₅ = <i>Net Interest Margin</i> (NIM) X ₆ = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Y = Kinerja Keuangan (ROA)	X ₁ = Kompensasi Eksekutif Y = Kinerja Keuangan (ROA)	X ₂ = <i>Non Performing Loan</i> (NPL) X ₃ = <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) X ₄ = <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) X ₅ = <i>Net Interest Margin</i> (NIM) X ₆ = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	Variabel kompensasi eksekutif dan car berpengaruh positif tidak signifikan terhadap roa, variabel ldr berpengaruh negative tidak signifikan terhadap roa, variabel nim berpengaruh positif signifikan terhadap roa, serta variabel npl dan bopo berpengaruh negative signifikan terhadap roa
9	Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Efisiensi Operasional	X ₁ = Kompensasi Eksekutif	X ₁ = Kompensasi Eksekutif	X ₂ = <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap roa, variabel npl berpengaruh negatif signifikan terhadap roa, sedangkan ldr

	Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Peneliti : Thesa Aulia, Erinosa NR (2020) Universitas Negeri Padang	$X_2 = \text{Non Performing Loan (NPL)}$ $X_3 = \text{Loan To Deposit Ratio (LDR)}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan (ROA)}$	$Y = \text{Kinerja Keuangan (ROA)}$	$X_3 = \text{Loan To Deposit Ratio (LDR)}$	berpengaruh positif signifikan terhadap roa.
10	Pengaruh Komite Remunerasi Dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan. Peneliti : Vivi Yuly Setyawati, Ataina Hidayati (2019) Universitas Islam Indonesia	$X_1 = \text{Jumlah anggota komite remunerasi}$ $X_2 = \text{Independensi anggota komite remunerasi}$ $X_3 = \text{Jumlah penyelenggaraan rapat}$ $X_4 = \text{Kompetensi anggota komite remunerasi}$ $X_5 = \text{Proporsi jumlah wanita pada komite remunerasi}$ $X_6 = \text{Peraturan}$	$X_1 = \text{Jumlah anggota komite remunerasi}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan (ROA)}$	$X_2 = \text{Independensi anggota komite remunerasi}$ $X_3 = \text{Jumlah penyelenggaraan rapat}$ $X_4 = \text{Kompetensi anggota komite remunerasi}$ $X_5 = \text{Proporsi jumlah wanita pada komite remunerasi}$ $X_6 = \text{Peraturan otoritas jasa keuangan}$ $Y = \text{Kinerja Keuangan}$	Jumlah anggota komite remunerasi, jumlah rapat anggota komite remunerasi, peraturan otoritas jasa keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan independensi anggota komite remunerasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kompetensi anggota komite remunerasi (yang memiliki keahlian di bidang Sumber Daya Manusia) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return On Equity (ROE)</i> saja, untuk <i>Return on Asset (ROA)</i> dan Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) tidak berpengaruh positif. Sementara proporsi jumlah wanita pada komite remunerasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan <i>Return on Asset (ROA)</i> dan Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), sedangkan <i>Return On Equity (ROE)</i> tidak berpengaruh positif.

		otoritas jasa keuangan Y = Kinerja Keuangan (ROA, ROE, BOPO)	(ROE, BOPO)	
--	--	---	-------------	--

Lampiran 2.
Operasional Variabel

Table 5. Tabel Operasional Variabel

	Variabel	Proxy	Skala
X1	Kepemilikan Institusional	$\frac{\text{Jumlah saham pihak institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
X2	Dewan Komisaris	$\Sigma \text{ Jumlah Dewan Komisaris}$	Nominal
X3	Komisaris Independen	$\frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah Komisaris}} \times 100\%$	Rasio
X4	Komite Remunerasi dan Nominasi	$\Sigma \text{ Jumlah Anggota Komite}$	Nominal
X5	Kompenasi Eksekutif	$\Sigma \text{ Jumlah Kompensasi}$	Nominal
X6	ROA	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Lampiran 3.
Sample Perusahaan

Table 6. Table Sample Perusahaan

No	Nama Perusahaan Perbankan	Kode	Pemeriksaan Data
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	√
2	Bank Central Asia Tbk.	BBCA	√
3	Bank Bukopin Tbk.	BBKP	√
4	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	√
5	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	√
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	√
7	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	√
8	Bank Ganesha Tbk.	BGTG	√
9	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	√
10	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	√
11	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	√
12	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	√
13	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	√
14	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	√
15	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	√
16	Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM	√
17	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	√
18	Bank Mega Tbk.	MEGA	√
19	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	√
20	Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	√
21	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	√
22	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA	√
23	Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	√
24	Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	√

Lampiran 4.

Data Input

Table 7. Tabel Kepemilikan Institusional Perusahaan Tahun 2017 - 2019

Nama Perusahaan	Kode	Periode		
		2017	2018	2019
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	5.983	6.328	6.316
Bank Central Asia Tbk.	BBCA	54.942	54.942	54.942
Bank Bukopin Tbk.	BBKP	2.966	65.608	59.567
Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	89.436	89.436	89.436
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	98.136	96.242	95.012
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	56.751	56.751	56.751
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	20.452	20.452	20.452
Bank Ganesha Tbk.	BGTG	50.414	41.832	42.279
Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	95.030	95.030	95.030
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	75.000	75.362	75.362
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	79.696	79.677	79.548
Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	90.314	90.314	90.323
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	60.000	60.000	60.000
Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	91.484	91.484	91.484
Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	97.288	97.288	97.288
Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM	58.831	63.947	62.709
Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	87.028	87.028	87.034
Bank Mega Tbk.	MEGA	58.012	58.016	58.016
Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	85.078	85.078	85.078
Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	84.726	86.356	64.149
Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	84.852	84.852	84.852
Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA	4.669	4.669	6.013
Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	100.000	81.672	81.672
Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	100.000	80.000	99.968

Table 8. Tabel Dewan Komisaris Perusahaan Tahun 2017 – 2019

Nama Perusahaan	Kode	Periode		
		2017	2018	2019
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	4	4	3
Bank Central Asia Tbk.	BBCA	5	5	5
Bank Bukopin Tbk.	BBKP	3	8	8
Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	4	4	4
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	8	9	8
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	9	9	10
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	8	9	6
Bank Ganesha Tbk.	BGTG	4	3	3
Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	3	3	3
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	5	2	5
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	5	4	6
Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	3	2	2
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	8	8	8
Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	8	7	8
Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	6	6	6
Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM	3	3	3
Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	6	6	7
Bank Mega Tbk.	MEGA	6	6	6
Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	8	8	9
Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	3	3	3
Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	6	4	5
Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA	4	4	4
Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	4	4	4
Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	4	4	4

Table 9. Tabel Komisaris Independen Perusahaan Tahun 2017 – 2019

Nama Perusahaan	Kode	Periode		
		2017	2018	2019
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	75.00	60.00	66.67
Bank Central Asia Tbk.	BBCA	60.00	60.00	60.00
Bank Bukopin Tbk.	BBKP	50.00	60.00	50.00
Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	50.00	50.00	50.00
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	50.00	55.56	62.50
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	55.56	55.56	60.00
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	62.50	55.56	50.00
Bank Ganesha Tbk.	BGTG	75.00	66.67	66.67
Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	66.67	66.67	66.67
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	80.00	50.00	80.00
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	60.00	50.00	50.00
Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	66.67	50.00	50.00
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	50.00	50.00	50.00
Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	50.00	57.14	50.00
Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	50.00	50.00	50.00
Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM	66.67	66.67	66.67
Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	50.00	50.00	57.14
Bank Mega Tbk.	MEGA	50.00	50.00	50.00
Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	50.00	50.00	66.67
Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	100.00	100.00	100.00
Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	33.33	50.00	60.00
Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA	75.00	75.00	75.00
Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	50.00	50.00	50.00
Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	25.00	25.00	50.00

Table 10. Table Komite Audit Perusahaan Tahun 2017 – 2019

Nama Perusahaan	Kode	Periode		
		2017	2018	2019
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	1	1	1
Bank Central Asia Tbk.	BBCA	1	1	1
Bank Bukopin Tbk.	BBKP	1	1	1
Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	1	1	1
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	1	1	1
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	1	1	1
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	1	1	1
Bank Ganesha Tbk.	BGTG	1	1	1
Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	1	1	1
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	1	1	1
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	1	1	1
Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	1	1	1
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	1	1	1
Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	1	1	1
Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	1	1	1
Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM	1	1	1
Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	1	1	1
Bank Mega Tbk.	MEGA	1	1	1
Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	1	1	1
Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	1	1	1
Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	1	1	1
Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA	1	1	1
Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	1	1	1
Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	1	1	1

Table 11. Table Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan Tahun 2017 - 2019

Nama Perusahaan	Kode	Periode		
		2017	2018	2019
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	3	4	4
Bank Central Asia Tbk.	BBCA	3	3	3
Bank Bukopin Tbk.	BBKP	5	6	6
Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	3	3	3
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	3	10	9
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	11	12	11
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	7	7	7
Bank Ganesha Tbk.	BGTG	3	3	3
Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	4	4	4
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	5	5	8
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	5	5	7
Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	3	2	2
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	8	8	6
Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	4	5	5
Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	3	5	5
Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM	3	3	3
Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	3	3	3
Bank Mega Tbk.	MEGA	3	4	2
Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	7	5	5
Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	3	3	3
Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	5	4	4
Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA	4	4	3
Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	3	4	4
Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	5	5	5

Table 12. Table Kompensasi Eksekutif Perusahaan Tahun 2017 – 2019

Nama Perusahaan	Kode	Periode		
		2017	2018	2019
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	27,042,427	29,695,921	31,819,178
Bank Central Asia Tbk.	BBCA	508,666,000	541,356,000	641,788,000
Bank Bukopin Tbk.	BBKP	196,697,000	188,855,000	120,390,000
Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	37,816,944	46,464,693	47,318,086
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	365,540,000	372,017,000	446,175,000
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	433,539,000	898,288,000	560,721,000
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	216,958,000	267,517,000	467,174,000
Bank Ganesha Tbk.	BGTG	48,401,000	48,800,000	37,346,000
Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	7,355,000	8,114,000	10,233,000
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	186,539,000	225,540,000	153,560,000
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	72,207,000	92,313,000	95,081,000
Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	45,349,873	33,056,828	32,844,359
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	1,153,809,000	1,295,170,000	1,380,804,000
Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	369,026,000	436,187,000	471,173,000
Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	261,054,000	278,329,000	316,159,000
Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM	71,577,000	107,322,000	112,777,000
Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	125,281,000	189,591,000	172,132,000
Bank Mega Tbk.	MEGA	66,406,000	82,791,000	79,853,000
Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	357,483,000	384,377,000	412,871,000
Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	9,116,000	12,062,000	18,688,000
Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	171,753,000	153,843,000	160,128,000
Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA	58,622,000	56,909,000	54,430,000
Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	18,280,000	18,603,000	19,999,000
Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	33,430,000	45,923,000	64,594,000

Note:

Nominal dalam ribuan rupiah

Table 13. Table Return on Asset (ROA) Perusahaan Tahun 2017 – 2019

Nama Perusahaan	Kode	Periode		
		2017	2018	2019
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	AGRO	0.861	0.876	0.189
Bank Central Asia Tbk.	BBCA	3.108	3.134	3.109
Bank Bukopin Tbk.	BBKP	0.774	0.199	0.216
Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD	2.219	2.198	1.919
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI	2.202	1.866	1.834
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI	2.579	2.500	2.429
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN	1.158	0.916	0.067
Bank Ganesha Tbk.	BGTG	1.102	0.125	0.246
Bank Ina Perdana Tbk.	BINA	0.587	0.296	0.135
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	BJBR	1.054	1.292	1.266
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	BJTM	2.250	2.010	17.943
Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	1.148	1.061	0.789
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI	1.907	2.150	2.159
Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA	1.118	1.305	1.327
Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII	1.074	1.274	1.138
Bank Sinar Mas Tbk.	BSIM	1.049	0.164	0.018
Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA	0.904	0.503	0.565
Bank Mega Tbk.	MEGA	1.580	1.909	1.987
Bank OCBC NISP Tbk.	NISP	1.415	1.520	1.627
Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	0.318	0.379	0.348
Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN	0.941	1.538	1.656
Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	SDRA	1.620	1.816	1.353
Bank BRI Syariah Tbk	BRIS	0.320	0.281	0.172
Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	7.319	8.018	9.099

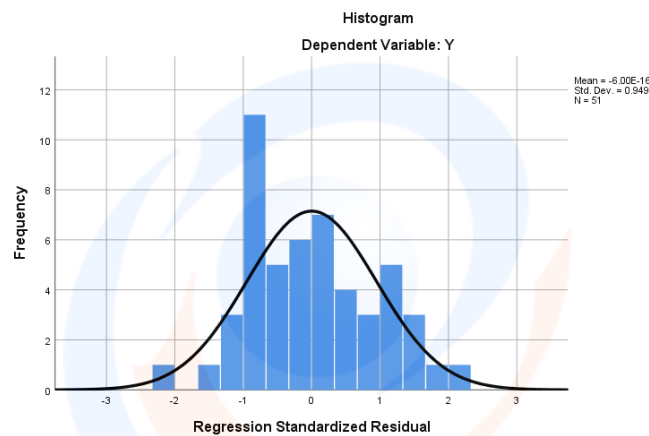
Lampiran 5.

Hasil Data

Table 14. Hasil Uji Analisis Data Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Instiusional	51	20.45	100	75.292	20.93914
Dewan Komisaris	51	2	9	5.1569	1.98366
Komisaris Independen	51	33.33	100	57.3994	11.02596
Komite Remunerasi dan Nominasi	51	2	8	4.0784	1.44004
Kompensasi Ekskutif dan Nominasi	51	7355000	6.42E+08	1.82E+08	1.66E+08
ROA	51	0.02	3.13	1.169	0.81347
Valid N (listwise)	51				

Gambar 2. Grafik Histogram



Gambar 3. Grafik P-Plot

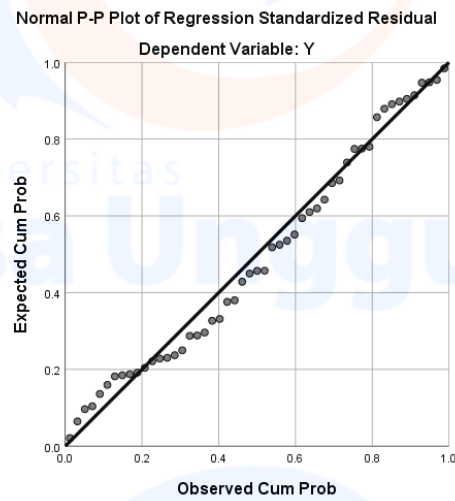


Table 15. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.676777
Most Extreme Differences	Absolute	0.089
	Positive	0.089
	Negative	-0.068
Test Statistic		0.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Table 16. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.742	0.897		1.943	0.058		
Kepemilikan Institusional	0.001	0.005	0.015	0.118	0.907	0.891	1.122
Dewan Komisaris	-0.017	0.074	-0.043	-0.237	0.813	0.477	2.094
1 Komisaris Independen	-0.007	0.01	-0.098	-0.731	0.469	0.854	1.171
Komite Remunerasi dan Nominasi	-0.151	0.086	-0.268	-1.766	0.084	0.67	1.493
Kompensasi Eksekutif	2.76E-09	0	0.563	3.654	0.001	0.648	1.544

Table 17. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.513	0.473		3.199	0.003
1					
Kepemilikan Institusional	-0.005	0.003	-0.272	-1.812	0.077
Dewan Komisaris	-0.032	0.039	-0.169	-0.824	0.414
Komisaris Independen	-0.007	0.005	-0.195	-1.27	0.211
Komite Remunerasi dan Nominasi	-0.007	0.045	-0.028	-0.161	0.873
Kompensasi Eksekutif	-7.15E-11	0	-0.032	-0.179	0.858

Table 18. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555 ^a	0.308	0.231	0.71339	1.987

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2

b. Dependent Variable: Y

Table 19. Hasil Uji Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.742	0.897		1.943	0.058		
1 X1	0.001	0.005	0.015	0.118	0.907	0.891	1.122
X2	-0.017	0.074	-0.043	-0.237	0.813	0.477	2.094
X3	-0.007	0.01	-0.098	-0.731	0.469	0.854	1.171
X4	-0.151	0.086	-0.268	-1.766	0.084	0.67	1.493
X5	2.76E-09	0	0.563	3.654	0.001	0.648	1.544

Table 20. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.742	0.897		1.943	0.058
1 X1	0.001	0.005	0.015	0.118	0.907
X2	-0.017	0.074	-0.043	-0.237	0.813
X3	-0.007	0.01	-0.098	-0.731	0.469
X4	-0.151	0.086	-0.268	-1.766	0.084
X5	2.76E-09	0	0.563	3.654	0.001

a. Dependent Variable: Y

Table 21. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.186	5	2.037	4.003	.004 ^b
	Residual	22.901	45	0.509		
	Total	33.087	50			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Table 22. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	0.308	0.231	0.71339

a. Predictors: (Constant), X5, X1, X3, X4, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 6. Pengecekan Plagiarisme

skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	15%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	1%
3	ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
6	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
8	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
11	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
12	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1%
13	docobook.com Internet Source	<1%
14	Kusmita Kusmita, Mu'minatus Sholichah. "Ekonomi Makro, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2018 Publication	<1%
15	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
16	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
17	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1%
18	es.scribd.com Internet Source	<1%
19	Erzia Yetri, Haryadi, Ilham Wahyudi. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance", Jurnal	<1%

Akuntansi & Keuangan Unja, 2020

Publication

20	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1%
21	zombiedoc.com Internet Source	<1%
22	id.123dok.com Internet Source	<1%
23	islamicmarkets.com Internet Source	<1%
24	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
25	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
26	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
27	Ida Ayu Gede Sri Puji Astuti, Ida Ayu Arini. "Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Bagian Marketing Pada PT. FIF Group Cabang Klungkung Di Kabupaten Klungkung", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2018 Publication	<1%
28	pt.scribd.com Internet Source	<1%

29	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	<1%
30	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1%
31	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
32	Irwan Cahyadi. "Motivasi Kerja Karyawan LPP RRI Mataram Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2019 Publication	<1%
33	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
34	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1%
35	docplayer.info Internet Source	<1%
36	Jusmin, Nursalim. "Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Tingkat Optimalitas Aset Tetap (Tanah dan Bangunan) Pemerintah Kabupaten Sorong", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2018 Publication	<1%
37	Repositori.Usu.Ac.Id Internet Source	<1%

38	id.scribd.com Internet Source	<1%
39	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	<1%
40	jurnal-sosioekotekno.org Internet Source	<1%
41	kakadame.blogspot.com Internet Source	<1%
42	repository.uksw.edu Internet Source	<1%
43	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%
44	Lola Dwi Antikasari, Rosa Nikmatul Fajri, Riana R Dewi. "Determinan Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Dari Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Sub. Sector Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2018)", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication	<1%
45	Yateno Yateno. "INTELLECTUAL CAPITAL IMPACT PADA FINANCIAL PERFORMANCE PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020	<1%

Publication

46	dspace.uphsurabaya.ac.id:8080 Internet Source	<1%
47	mafiadoc.com Internet Source	<1%
48	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id Internet Source	<1%
49	adoc.tips Internet Source	<1%
50	ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id Internet Source	<1%
51	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1%
52	pt.slideshare.net Internet Source	<1%
53	repository.uma.ac.id Internet Source	<1%
54	sosek.ub.ac.id Internet Source	<1%
55	www.scribd.com Internet Source	<1%
56	www.slideshare.net Internet Source	<1%

57	www.uob.co.id Internet Source	<1%
58	Edison Vain S, Afrizal, Yudi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital Dengan Nilai Buku Ekuitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan Dalam Indeks Lq-45 Tahun 2015 - 201)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Publication	<1%
59	Heri Setiyo Cahyono, Ardiani Ika Sulistyawati. "Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Sebagai Determinan Nilai Perusahaan", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2017 Publication	<1%
60	ejournal.polbeng.ac.id Internet Source	<1%
61	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
62	forum-penanaman-modal.blogspot.com Internet Source	<1%
63	jurnal.umrah.ac.id Internet Source	<1%

64	repository.uinib.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
65	<p>Debriana Anggita A.S, Yuniningsih Yuniningsih. "Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Kompas 100 Periode 2015-2018", Target : Jurnal Manajemen Bisnis, 2020</p> <small>Publication</small>	<1%
66	eprints.walisongo.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
67	<p>Dewi Maharani, Falikhatun Falikhatun. "Aset Biologis dan Kinerja Keuangan Perusahaan Agrikultur (Studi pada Bursa Efek Indonesia)", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2019</p> <small>Publication</small>	<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography On

Lampiran 7.**BIODATA PENULIS****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Ruth Vonbora
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Maret 1998
4. Email : ruth.vonbora290@gmail.com
5. Nomor Telepo/HP : 0812-1903-1451

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Nama Institusi	Jurusan	Periode
1	SDS STRADA TUNAS HARAPAN		2004-2010
2	SMPS STRADA TUNAS HARAPAN		2010-2013
3	SMAN 4 KABUPATEN TANGERANG	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	2013-2016
4	UNIVERSITAS ESA UNGGUL	AKUNTANSI	2017-2021